



Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk Periode 2020-2024

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
Anisa Putri Universitas Bina Sarana Informatika 64230654@bsi.ac.id	ISSN: 2808-1307 Vol. 6, No. 2, Agustus 2026 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Donita Octavie Nathasya Universitas Bina Sarana Informatika 64230746@bsi.ac.id	
Michelle Alysia Sabila Universitas Bina Sarana Informatika 64230672@bsi.ac.id	
Zahrani Alya Putri Universitas Bina Sarana Informatika 64230452@bsi.ac.id	
Lina Febriyanti Universitas Bina Sarana Informatika 64230475@bsi.ac.id	
Fazhar Sumantri Universitas Bina Sarana Informatika fazhar.fzs@bsi.ac.id	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Putri, A., Nathasya, D. O., Sabila, M. A., Putri, Z. A., Febriyanti, L., & Sumantri, F. (2026). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk Periode 2020-2024. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (2),1765-1773.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk periode 2020–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya analisis fundamental dalam menentukan keputusan investasi, khususnya melalui rasio keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS, PER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 menunjukkan bahwa 86,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, model yang digunakan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan pergerakan harga saham.

Kata Kunci: Earning Per Share, Price to Earning Ratio, Return On Equity, Harga Saham, Regresi Linear Berganda

Abstract

This study aims to examine the effect of Earning Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), and Return on Equity (ROE) on the stock price of PT MNC Kapital Indonesia Tbk during the period 2020–2024. The study is motivated by the importance of fundamental analysis in investment decision-making, particularly through financial ratios that reflect a company's performance. The data used are secondary data obtained from the company's financial statements and stock price data published by the Indonesia Stock Exchange. This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics. Prior to hypothesis testing, classical assumption tests were conducted, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results indicate that partially, EPS, PER, and ROE have a significant effect on stock prices. Simultaneously, these variables also have a significant effect on stock prices. The coefficient of determination (R^2) is 0.868, indicating that 86.8% of the variation in stock prices can be explained by the independent variables, while the remaining 13.2% is influenced by other factors outside the model. Therefore, the regression model demonstrates strong explanatory power in predicting stock price movements.

Keywords: Earning Per Share, Price to Earnings Ratio, Return on Equity, Stock Price, Multiple Linear Regression

A. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal terus mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari anggapan bahwa investasi saham mampu memberikan keuntungan yang cukup menarik, terutama jika dilakukan dalam jangka panjang. Di antara berbagai instrumen yang tersedia, saham menjadi pilihan yang paling banyak diminati oleh investor. Harga saham sendiri sering digunakan sebagai gambaran umum untuk menilai kondisi suatu perusahaan, sekaligus mencerminkan bagaimana pandangan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Dari sudut pandang signaling theory, informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan dapat dipahami sebagai sinyal yang digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi tersebut biasanya disajikan dalam bentuk rasio keuangan yang menunjukkan kondisi dasar perusahaan, seperti tingkat keuntungan dan valuasi. Dari sinilah investor mulai menilai apakah suatu saham layak untuk dibeli, dipertahankan, atau bahkan dijual, yang pada akhirnya akan berdampak pada pergerakan harga saham di pasar (Mela et al., 2025). Oleh karena itu, analisis fundamental menjadi salah satu pendekatan yang penting untuk memahami bagaimana harga saham dapat berubah.

Dalam praktiknya, investor tidak hanya melihat satu indikator saja, tetapi mempertimbangkan beberapa rasio keuangan sekaligus. Salah satu yang paling sering digunakan adalah Earning Per Share (EPS), yang menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham. Secara sederhana, semakin besar nilai EPS, semakin menarik saham tersebut di mata investor karena dianggap mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Kondisi ini biasanya akan mendorong meningkatnya permintaan saham, yang kemudian berpengaruh pada kenaikan harga saham. Selain EPS, Return On Equity (ROE) juga menjadi perhatian penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi umumnya menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan ekuitas secara efektif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Hartati et al., 2025). Sementara itu, Price to Earning Ratio (PER) lebih banyak digunakan untuk melihat bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap suatu saham. Rasio ini menggambarkan seberapa besar harga yang rela dibayar investor untuk setiap unit laba yang dihasilkan perusahaan. Melalui PER, investor dapat memperkirakan apakah suatu saham tergolong murah atau mahal, sehingga rasio ini sering dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi (Sri Bintang Azahra et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mencoba menjelaskan hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya konsisten. EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Megawati ElizabethP, 2023). Pentingnya EPS dan ROE dalam mempengaruhi harga saham (Ramdani, 2024). Namun di sisi lain, terdapat juga penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, tergantung pada sektor industri maupun

periode waktu yang digunakan. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada lembaga keuangan syariah, tetapi variabel lainnya tidak selalu memberikan hasil yang sama (Intan & Emir Hidayat, 2026). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama pada perusahaan dengan karakteristik tertentu dan tingkat pergerakan harga saham yang cukup fluktuatif.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor perbankan atau perusahaan berskala besar, sehingga kajian pada sektor keuangan non-perbankan masih relatif terbatas. Salah satu perusahaan yang menarik untuk diteliti adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk, yang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pergerakan harga saham yang cukup dinamis. Penelitian sebelumnya oleh (Sri Bintang Azahra et al., 2025) memang telah mengkaji pengaruh EPS dan PER pada perusahaan dalam kelompok MNC, namun belum memasukkan variabel ROE secara bersamaan dalam satu model penelitian. Kondisi ini membuka peluang untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu analisis.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai analisis fundamental, khususnya terkait pengaruh EPS, PER, dan ROE terhadap harga saham. Penggunaan data kuartalan selama periode 2020–2024 juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih detail mengenai pergerakan harga saham dibandingkan dengan data tahunan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, serta memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan agar lebih menarik bagi investor.

Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk, baik secara parsial maupun simultan, selama periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, sekaligus memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang beragam.

B. Metodologi

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada data berbentuk angka yang berasal dari laporan keuangan dan data harga saham, sehingga hasil analisis dapat dilakukan secara lebih objektif dan terukur. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE), sedangkan variabel dependen yang dianalisis adalah harga saham.

Untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, yang memungkinkan peneliti melihat pengaruh masing-masing variabel independen baik secara individu maupun secara bersama-sama terhadap harga saham. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics*, sehingga hasil yang diperoleh berupa output statistik yang sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Dengan pertimbangan tersebut, pendekatan kuantitatif dinilai paling tepat untuk digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi yang telah dipublikasikan. Data tersebut mencakup laporan keuangan perusahaan serta data harga saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk selama periode 2020–2024. Laporan keuangan digunakan untuk menghitung nilai *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE), sedangkan data harga saham digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Seluruh data diperoleh dari publikasi resmi yang tersedia di Bursa Efek Indonesia serta situs resmi PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan sumber pendukung lainnya yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang sudah tersedia tanpa adanya intervensi langsung terhadap objek penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk runtutan waktu (*time series*) berbasis kuartalan. Penyusunan ini bertujuan agar perubahan setiap

variabel dapat terlihat lebih jelas dan rinci dari waktu ke waktu, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih akurat dalam menggambarkan dinamika yang terjadi selama periode penelitian.

Prosedur Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui beberapa tahap agar hasil analisis yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Tahap awal dilakukan dengan memasukkan data ke dalam perangkat lunak statistik untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis. Setelah itu, dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan dan konsistensi data untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau tidak sesuai. Langkah ini penting agar hasil penelitian yang dihasilkan tidak mengandung bias dan tetap akurat.

Selanjutnya, sebelum dilakukan analisis utama, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi ketentuan statistik yang diperlukan. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan dengan lebih tepat. Setelah seluruh tahapan tersebut dilalui, barulah dilakukan analisis regresi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig
(Constant)	-48.262	-3.127	.007
Earning Per Share	16.399	4.889	.000
Price to Earning Ratio	1.388	8.546	.000
Return On Equity	105.630	2.809	.013

Jenis Penelitian serta Populasi dan Sampel

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi yang digunakan mencakup seluruh data laporan keuangan serta data harga saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Dari populasi tersebut, sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan ketersediaan data yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian selama periode 2020–2024.

Jumlah sampel yang digunakan berupa data kuartalan selama lima tahun, sehingga diperoleh total 20 observasi. Penggunaan data kuartalan dipilih agar jumlah data yang dianalisis lebih banyak dan mampu memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan hanya menggunakan data tahunan. Selain itu, seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari publikasi resmi yang dapat diakses secara terbuka, sehingga keandalan dan keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

Hipotesis Penelitian

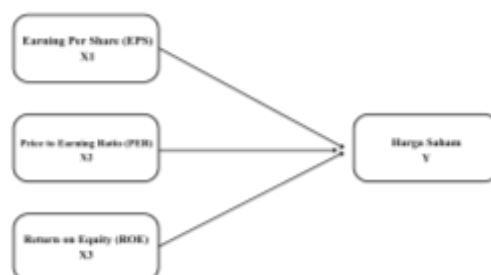
Hipotesis dalam penelitian ini disusun untuk melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), dan Return On Equity (ROE) masing-masing memiliki pengaruh terhadap harga saham. Selain itu, ketiga variabel tersebut juga diduga secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Perumusan hipotesis ini tidak terlepas dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, meskipun hasilnya masih beragam dan belum sepenuhnya konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan tersebut dengan menggunakan objek dan periode yang berbeda, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih jelas dan memperkuat temuan yang sudah ada.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), dan Return On Equity (ROE), terhadap variabel dependen berupa harga saham. Secara umum, ketiga variabel tersebut diasumsikan memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham, baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama.

Hubungan antar variabel tersebut kemudian digambarkan dalam bentuk diagram kerangka konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 1. Dalam diagram tersebut terlihat bahwa EPS, PER, dan ROE memiliki arah hubungan langsung menuju harga saham, yang berarti setiap perubahan pada ketiga variabel tersebut berpotensi mempengaruhi pergerakan harga saham. Selain itu, hubungan secara simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan variasi harga saham, sehingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Teknik Analisis dan Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics*. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi asumsi statistik yang diperlukan.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Dalam model tersebut, variabel Y merepresentasikan harga saham sebagai variabel dependen, sementara X1 adalah Earning Per Share (EPS), X2 adalah Price to Earning Ratio (PER), dan X3 adalah Return On Equity (ROE) sebagai variabel independen. Konstanta dilambangkan dengan β_0 , sedangkan β_1 , β_2 , dan β_3 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Istilah kesalahan atau error term dilambangkan dengan ε yang mencerminkan faktor lain di luar model yang mempengaruhi variabel dependen.

Setelah model regresi diperoleh, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, serta uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk selama periode 2020–2024 yang disusun dalam bentuk data kuartalan. Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 data, yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan statistik melalui regresi linear berganda. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria yang diperlukan.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Hasil analisis deskriptif dari variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
Earning Per Share	0.85	3.10	1.92	0.68

Price to Earning Ratio	45	120	78.50	18.75
Return On Equity	0.10	0.35	0.22	0.07
Harga Saham	80	210	135.60	35.42

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,92 dengan nilai minimum 0,85 dan maksimum 3,10. Variabel Price to Earning Ratio (PER) memiliki rata-rata sebesar 78,50 yang menunjukkan bahwa saham perusahaan cenderung memiliki valuasi yang cukup tinggi. Return On Equity (ROE) memiliki rata-rata sebesar 0,22 yang menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang relatif stabil. Sementara itu, harga saham memiliki rata-rata sebesar 135,60 dengan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Metode	Nilai Sig
Kolmogorov-Smirnov	0.154
Shapiro-Wilk	0.597

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,597 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 4.

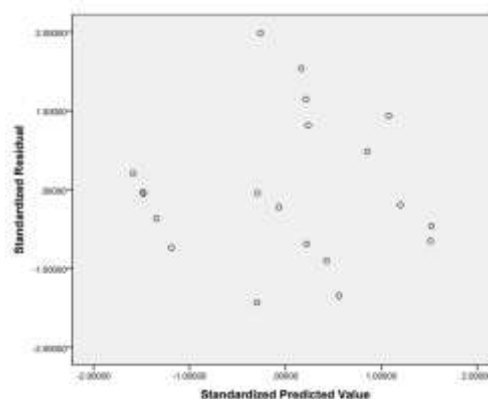
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Earning Per Share	0.650	1.539
Price to Earning Ratio	0.902	1.109
Return On Equity	0.669	1.494

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga variabel independen dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians pada residual. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Scatterplot dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Scatterplot

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan nilai Durbin-Watson yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Nilai Durbin-Watson
1.303

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,303 menunjukkan bahwa terdapat indikasi autokorelasi yang lemah, namun masih dalam batas toleransi sehingga tidak mengganggu hasil analisis regresi secara signifikan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Koefisien (B)	Sig
Konstanta	-48.262	-
Earning Per Share	16.399	0.000
Price to Earning Ratio	1.388	0.000
Return On Equity	105.630	0.013

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -48.262 + 16.399X_1 + 1.388X_2 + 105.630X_3$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

7. Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, EPS, PER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

8. Uji F (Simultan)

Hasil uji F disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F

F Hitung	Sig
35.117	0.000

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

9. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R. Square
0.868	0.843

Nilai R Square sebesar 0,868 menunjukkan bahwa 86,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel EPS, PER, dan ROE.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin besar laba yang dihasilkan per lembar saham, maka semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham tersebut. Kondisi ini secara tidak langsung mendorong kenaikan harga saham di pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Megawati ElizabethP, 2023) dan (Ramdani, 2024) yang juga menyatakan bahwa EPS merupakan salah satu indikator utama yang sering digunakan investor dalam menilai nilai suatu saham.

Selain itu, *Price to Earning Ratio* (PER) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya melihat laba, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana pasar menilai saham tersebut. Saham dengan PER yang tinggi umumnya mencerminkan adanya harapan pertumbuhan yang baik di masa depan, sehingga lebih menarik bagi investor. PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan dalam kelompok MNC (Sri Bintang Azahra et al., 2025).

Selanjutnya, *Return On Equity* (ROE) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara optimal dari modal yang dimiliki akan lebih dipercaya oleh investor. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola ekuitas, maka semakin besar pula daya tariknya di mata investor. ROE merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan (Hartati et al., 2025; Intan & Emir Hidayat, 2026).

Jika dilihat secara bersama-sama, ketiga variabel independen yaitu EPS, PER, dan ROE terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor profitabilitas dan valuasi perusahaan menjadi pertimbangan utama dalam menentukan harga saham di pasar. Dengan kata lain, investor cenderung tidak hanya melihat satu indikator saja, tetapi menggunakan beberapa rasio keuangan sekaligus untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap. Temuan ini sekaligus memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa analisis fundamental merupakan pendekatan yang cukup efektif dalam memprediksi pergerakan harga saham.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan sektor

keuangan non-perbankan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis, terutama bagi investor, yaitu pentingnya mempertimbangkan EPS, PER, dan ROE secara bersama-sama dalam mengambil keputusan investasi agar lebih tepat dan rasional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT MNC Kapital Indonesia Tbk baik secara parsial maupun simultan selama periode 2020–2024. Secara parsial, masing-masing variabel independen terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan harga saham, dimana EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham, PER menggambarkan tingkat valuasi saham oleh investor, serta ROE menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yang tinggi, sehingga model penelitian ini memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel fundamental dan harga saham.

Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan kombinasi variabel EPS, PER, dan ROE secara simultan pada objek penelitian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dengan data kuartalan, yang memberikan gambaran yang lebih rinci dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan data tahunan atau hanya sebagian variabel. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain terbatas pada satu objek perusahaan dan periode waktu tertentu, serta belum memasukkan variabel lain seperti faktor makroekonomi atau sentimen pasar yang juga dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambah variabel independen, serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat lebih general dan komprehensif.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam penyusunan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para akademisi dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada PT MNC Kapital Indonesia Tbk melalui situs resminya yang telah menyediakan laporan keuangan serta informasi pendukung lainnya yang sangat membantu dalam proses pengumpulan data. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses pengolahan data, analisis, hingga penyusunan laporan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Referensi

- Hartati, S., Hastuti, D., Manajemen, J., & Riau, U. M. (2025). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 5(1), 596–606.
- Intan, P., & Emir Hidayat, S. (2026). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Lembaga Keuangan Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022 – 2024. 10–21. <https://doi.org/10.59435/Gjmi.V4i4.2092>
- Megawati Elizabethp, S. (2023). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2018-2021.
- Mela, P., Chairudin, R., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Tridinanti, U., & Selatan, S. (2025). Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Article History. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting And Management*, 4(1), 168–184. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/Equivalent/index>

- Ramdani, S. (2024). *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Dan Return On Equit (Roe) Terhadap Harga Saham*.
- Sri Bintang Azahra, S., Tri Yusnita, R., & Fauziah Oktaviani, N. (2025). *Pengaruh Earning Per Share Dan Price To Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Mnc Asia Holding Tbk*.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan Dan Data Saham Perusahaan Tercatat. <https://www.idx.co.id>
- Pt Mnc Kapital Indonesia Tbk. (2024). Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan. <https://www.mnckapital.com>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.